

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menstruasi adalah peluruhan lapisan dinding uterus yang terjadi pada saat perempuan berovulasi.<sup>1</sup> *Menarche* terjadi pada perempuan saat masa pubertas yaitu berkisar antara umur 9 sampai 11 tahun.<sup>2,3</sup> Sebelum ataupun selama masa menstruasi, tidak jarang perempuan mengalami dismenore.<sup>4</sup>

Dismenore adalah sakit kram menstruasi di uterus yang merupakan salah satu penyebab terjadinya absen dari sekolah maupun kantor di kalangan perempuan.<sup>5</sup> Umumnya muncul pada perempuan berusia 20 tahun atau lebih muda.<sup>6</sup> Dalia M. , Sayed A. , dan Gehan A. dalam penelitiannya mendapatkan bahwa dismenore dapat terjadi bahkan pada saat *menarche*(menstruasi yang pertama kali).<sup>7</sup>

Dismenore dibagi menjadi 2, yaitu primer dan sekunder. Dismenore primer adalah sakit kram menstruasi tanpa adanya penyakit ginekologi.<sup>6</sup> Sedangkan dismenore sekunder adalah sakit kram menstruasi akibat penyakit ginekologi contohnya seperti endometriosis dan adenomyosis yang dapat terjadi beberapa tahun setelah *menarche*.<sup>4,6</sup> Gejala utama dari dismenore adalah kram di abdominal bagian bawah.<sup>6</sup> Selain itu dismenore dapat diikuti dengan gejala lainnya seperti mual, diare, sakit kepala, dan sakit punggung.<sup>7</sup>

Faktor yang menyebabkan dismenore menurut penelitian-penelitian sebelumnya mencakup stres, depresi, *menarche* awal, berat badan kurang/lebih, dan aliran menstruasi yang banyak.<sup>6,8</sup> Adapun faktor gaya hidup seperti tidak sarapan, merokok, konsumsi alkohol, kurangnya olahraga, dan kurangnya waktu tidur juga ikut mempengaruhi dismenore.<sup>9</sup>

Prevalensi dismenore di Indonesia yaitu sebesar 64,25% dimana 54,89% merupakan dismenore primer dan 9,36% merupakan dismenore sekunder.<sup>10</sup> Berdasarkan penelitian sebelumnya dilaporkan bahwa dismenore primer berdampak pada penurunan aktivitas sehari-hari, baik itu yang masih duduk di bangku sekolah maupun yang sudah dewasa, yaitu diantaranya seperti mengganggu konsentrasi dan partisipasi di kelas, sosialisasi, kemampuan dalam mengerjakan PR dan ujian, nilai, dan partisipasi dalam olahraga.<sup>11</sup>

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pernyataan :

- Dismenore primer memiliki prevalensi lebih tinggi dibandingkan dengan dismenore sekunder.
- Berat badan kurang dan berlebih merupakan salah satu faktor yang menyebabkan dismenore primer.

Pertanyaan :

- Berapakah prevalensi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015/2016 dan 2016/2017?
- Apakah indeks massa tubuh perempuan mempunyai hubungan dengan dismenore pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015/2016 dan 2016/2017?
- Apakah rasio pinggang-pinggul perempuan mempunyai hubungan dengan dismenore pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015/2016 dan 2016/2017?

## **1.3. Hipotesis Penelitian**

Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dan rasio pinggang-pinggul dengan dismenore.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### 1.4.1 Tujuan umum

- Mencari pengaruh indeks massa tubuh dan rasio pinggang-pinggul terhadap dismenore primer.

### 1.4.2 Tujuan khusus

- Diketahui prevalensi dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015/2016 dan 2016/2017.
- Diketahui apakah perempuan dengan berat badan berlebih atau kurang dapat mengalami dismenore primer.
- Diketahui apakah rasio pinggang-pinggul perempuan dapat mempengaruhi terjadinya dismenore primer.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat bagi Bidang Akademik Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi para mahasiswa/i juga dapat dijadikan bahan acuan dalam melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya.

### 1.5.2 Manfaat bagi Pelayanan Masyarakat

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi tentang hubungan indeks massa tubuh dan rasio pinggang-pinggul terhadap dismenore sehingga dapat menambah wawasan.

### 1.5.3 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti yaitu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi dismenore primer yang berupa indeks massa tubuh dan rasio pinggang-pinggul.